

## BAB VI KESIMPULAN

Keterbatasan lahan dan harga lahan yang semakin melambung membuat dosen – dosen yang bekerja di Yogyakarta. Mengalami kesulitan memiliki tempat tinggal yang berada dekat daerah tempat mereka bekerja.

Ekonomi dosen yang masuk dalam kategori menengah ke atas, dengan rata – rata penghasilan Rp.3.000.000 hingga Rp. 5.000.000. Dapat memiliki unit apartemen yang layak, yang dapat dibedakan menjadi 2 tipe. Tipe kedua untuk dosen yang lajang dan baru menikah atau belum memiliki anak hingga memiliki satu anak, sedangkan tipe 3 untuk dosen yang sudah berkeluarga dan sudah memiliki anak hingga 2 anak.

Desain apartemen yang mengusung tema green building, sudah seharusnya membuat unit – unit apartemen yang hemat energi, maka unit – unit apartemen diusahakan dapat menggunakan cahaya maupun penghawaan alami.



**DAFTAR PUSTAKA**

Budiharjo, Eko. Percikan Masalah Arsitektur Perumahan Perkotaan, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1987, halaman 53

De Chiara, Joseph & J.Crosbie, Michael; Time-Saver Standards For Building Types, Mc Graw-Hill,2001.

Darvies, Llewelyn; Urban Design Compendium, English Partnership and The Housing Corporation, 2000.

Frick, Heinz dan Mulyani, Tri Hesti. Arsitektur Ekologis, Penerbit Kanisius,2006.

Pickard, Quentin; The Architect's Handbook, Blackwell Publishing,2002.

Setyawati, Dra. E. Yuningtyas, M.Si dan Pudianti, Ir Anna, M.sc., Identifikasi Karakteristik Penghuni Kompleks Perumahan Dikaitkan Dengan Sub Tipologi Bangunan Rumahnya, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Oktober 2001, halaman 7

Sutanto, E.B. Handoko; Rusunawa Sederhana Hemat Energi, Makalah Seminar Nasional: Konsep, Desain dan Strategi Membangun Rusunami, Rusunawa Hemat Energi di Jawa dan Diluar Jawa, 2008.

